

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berbeda dengan metodologi penelitian. Metode penelitian memberikan gambaran secara teknis tentang cara-cara yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya (Muhajir, 2000).

Menurut Moloeng (2006), ada dua jenis metode penelitian, yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan penelitian kuantitatif berdasar pada perhitungan statistik seperti rata-rata, modus, median, simpangan baku, chi kuadrat dan regresi yang banyak menggunakan angka-angka sebagai dasar acuan untuk dianalisis.

Metode penelitian yang diuraikan dalam bab ini merupakan cara yang ditempuh untuk mencari jawaban beberapa pertanyaan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Pembahasan dimulai dari jenis dan rancangan penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel dan sampling, variable penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, uji validitas dan reabilitas, analisis data dan tahapan penelitian

A. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Inti dari penelitian kualitatif adalah untuk mengidentifikasi karakteristik dan struktur fenomena serta peristiwa dalam konteks alaminya, selanjutnya karakteristik ini dibawa bersama-sama untuk membentuk teori mini atau model konseptual. (Jonker, dkk, 2011)

Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Cresswill, 2012). Penelitian ini dipilih karena akan menggali lebih dalam tentang aspek *budgeting* dan kebijakan pemerintah; manajemen mutu dan personalia; bangunan, fasilitas dan peralatan; serta dokumentasi dalam sistem layanan darah di UTD PMI Polewali Mandar.

Metode pengolahan data dengan menggunakan analisis deskriptif. Data yang terkumpul berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara, observasi, serta *Focus Group Discussion* (FGD). Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil telaah dokumen yang telah dibuat yang ada di UTD PMI Polewali Mandar.

B. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam operasional dan proses pelayanan darah di UTD PMI Polewali Mandar. Objek penelitian adalah *budgeting* dan kebijakan pemerintah; manajemen mutu dan personalia; bangunan, fasilitas dan peralatan; serta dokumentasi di UTD PMI Polewali Mandar.

C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 1998). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan sumber daya manusia yang terlibat dalam sistem pelayanan darah di Unit Transfusi Darah 30 orang. Penelitian responden dimaksudkan apabila yang diteliti adalah sebagian dari populasi. Dinamakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Dalam memilih responden SDM pelayanan darah, peneliti menggunakan teknik proporsional sampling dengan alasan keterbatasan waktu dan sulitnya mencocokkan jadwal pertemuan maka peneliti akan memilih sampel di UTD PMI Polewali Mandar 20 orang.

Sampel UTD PMI Polewali Mandar:

1. Dokter penanggung jawab layanan
2. Petugas administrasi
3. Petugas laboratorium
4. Petugas penyadapan

5. Petugas distribusi darah
6. Penyuluh

D. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di UTD PMI Polewali Mandar, Jalan Ratulangi No. 52 Polewali Mandar Sulawesi Barat. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2016-November 2017

Rencana Kegiatan:

1. Penyusunan proposal bulan Juni 2016-Maret 2017
2. Perizinan bulan Maret 2017
3. Pelaksanaan bulan April 2017
4. Pengolahan data bulan November 2017
5. Penyajian data bulan Desember 2017

E. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

Adapun variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah:

1. *Budgeting* dan Kebijakan Pemerintah

Budgeting adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (satuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu/periode tertentu di masa mendatang. Kebijakan pemerintah yaitu suatu keputusan yang dibuat secara sistematis oleh pemerintah dengan maksud dan tujuan tertentu yang menyangkut kepentingan umum.

2. Manajemen Mutu dan Personalia

Manajemen mutu merupakan sistem manajemen yang mengangkat kualitas sebagai strategi usaha dan berorientasi kepada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi. Personalia adalah kumpulan kegiatan di dalam semua organisasi dengan tujuan memengaruhi efektivitas sumber daya manusia dan organisasi.

3. Bangunan, Fasilitas, dan Peralatan

Bangunan adalah struktur buatan manusia yang terdiri atas dinding dan atap serta segala sarana dan prasarana yang didirikan secara permanen di suatu tempat.

Fasilitas adalah segala sesuatu yang berupa benda maupun uang yang dapat memudahkan serta memperlancar pelaksanaan suatu usaha tertentu.

Peralatan adalah segala keperluan yang digunakan untuk mengubah alam sekitarnya, termasuk dirinya sendiri dan orang lain dengan menciptakan alat-alat sebagai sarana dan prasarana

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan karakteristik yang beragam dari sumber data. Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan ; 1) *interview* atau wawancara, 2) observasi atau pengamatan, 3) Studi dokumentasi, dan 4) FGD.

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara dan terwawancara (Moleong, 2007). Adapun hal-hal yang diwawancara dalam penelitian ini berkaitan dengan *budgeting*, kebijakan pemerintah, manajemen mutu, personalia, bangunan, fasilitas, peralatan, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk *cross check* dan meningkatkan validitas data. Wawancara juga dilakukan untuk menggali beberapa informasi tentang kendala dan hambatan dalam pelayanan darah.

2. Observasi

Menurut Catwright, observasi merupakan proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu (Herdiansyah, 2012). Tujuan dari observasi pada penelitian ini adalah untuk mengamati proses pelayanan darah yang

dilakukan oleh petugas kesehatan. Selama proses penelitian, peneliti mengobservasi pelaksanaan pelayanan darah pada seluruh titik-titik layanan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2012). Dalam penelitian ini, dokumen yang dipelajari meliputi dokumen-dokumen yang berkaitan langsung dengan *budgeting*, kebijakan pemerintah, manajemen mutu, personalia, bangunan, fasilitas, peralatan, dan dokumentasi.

4. Diskusi Grup

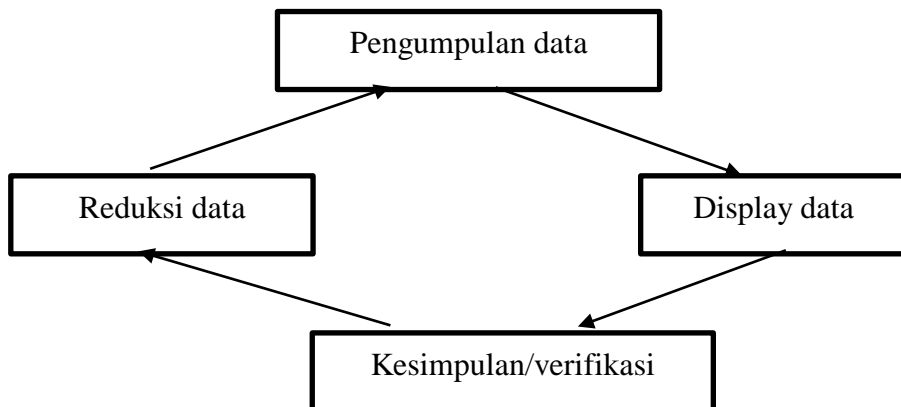
Diskusi grup merupakan salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk menggali data dan informasi mengenai *budgeting*, kebijakan pemerintah, manajemen mutu, personalia, bangunan, fasilitas, peralatan, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan akurat dan mempunyai validitas yang tinggi, artinya, informasi yang diberikan sangat bisa dipercaya, sebab semua informasi tersebut merupakan hasil kesepakatan seluruh peserta diskusi. (Patilima, 2011). Diskusi

grup dalam penelitian ini bertujuan untuk menyelaraskan data yang ada dengan hasil yang sudah didapatkan guna memvalidasi informasi.

G. ANALISIS DATA

Dalam analisa data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satu uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema tertentu. Proses analisa dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah dari Miles & Huberman (1986). (Herdiansyah, 2012)

Berikut ini merupakan gambaran tahapan-tahapan beserta alur teknik analisa data dengan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman. Komponen-komponen analisa data model Miles & Huberman. (Herdiansyah, 2012)



Gambar 3.1 Analisis Data

Teknik analisa data model interaktif menurut Miles & Huberman terdiri dari empat tahapan yang harus dilakukan secara berurutan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data sudah dimulai sejak sebelum proses penelitian dimulai disebut *pre-eliminatory* yang berfungsi untuk verifikasi awal fenomena yang ingin diteliti benar-benar ada. Pada tahapan pengumpulan data peneliti melakukan wawancara, observasi dan lain sebagainya dan hasil aktivitas tersebut adalah data.
2. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data demikian data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan hasil wawancara, observasi, hasil studi dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing.
3. Pada prinsipnya *display data* adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam menjadi bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang diakhiri dengan memberikan kode (*coding*) dari subtema tersebut

sesuai dengan subtema verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.

4. Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data. Terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan saat melakukan verifikasi. Pertama, menguraikan subkategori tema dalam tabel kategorisasi dan pengkodean dengan disertai dengan *quote verbatim* wawancaranya. Kedua, menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan dimensi dari *central phenomenon* penelitian. Ketiga, membuat kesimpulan dari temuan tersebut dengan memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian.

H. ETIKA PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis memegang kode etik penelitian yang harus dimiliki oleh seorang peneliti yaitu:

1. Kejujuran
 - a. Jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian serta publikasi hasil.
 - b. Jujur pada kekurangan dan kegagalan metode yang digunakan.
 - c. Tidak mengklaim pekerjaan yang bukan pekerjaan peneliti.

2. Objektivitas

Upaya meminimalkan kesalahan /bias dalam rancangan percobaan, analisis dan interpretasi data, penilaian ahli/rekan peneliti, keputusan pribadi, pengaruh pemberi dana/sponsor peneliti.

3. Integritas

- a. Menepati janji maupun perjanjian.
- b. Melakukan penelitian dengan tulus.
- c. Mengupayakan menjaga konsistensi pikiran dan perbuatan.

4. Ketelitian

- a. Teliti dan menghindari kesalahan karena ketidakpedulian.
- b. Mencatat dengan baik setiap pengumpulan data atau hasil wawancara dengan baik mulai dari tempat, waktu dan objek wawancara.
- c. Mencatat alamat korespondensi, alamat responden lainnya.

5. Keterbukaan

- a. Saling berbagi data, hasil, ide, alat dan sumber daya penelitian.
- b. Terbuka terhadap kritik dan ide-ide baru.

6. Penghargaan terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

- a. Memperhatikan paten, copyrights dan bentuk hak-hak intelektual lainnya.

- b. Tidak menggunakan data, metode atau hasil yang belum dipublikasi dan ijin pada penelitiannya.
 - c. Menuliskan seluruh narasumber yang memberi kontribusi penelitian ini.
 - d. Tidak melakukan plagiasi.
7. Penghargaan Kerahasiaan (Responden)
- Menjaga kerahasiaan data pribadi, kesehatan, catatan kriminal, atau data lain yang dianggap responden sangat rahasia.
8. Publikasi yang terpercaya
- Menghindari melakukan publikasi yang berulang-ulang ke media (jurnal, seminar) yang berbeda.
9. Tanggung jawab sosial
- Mengupayakan penelitian ini akan bermanfaat bagi masyarakat Polewali Mandar khususnya dan Sulawesi Barat pada umumnya.
10. Legalitas
- Memahami dan mematuhi peraturan institusional dan kebijakan pemerintah yang terkait dengan penelitian ini.
11. Mengutamakan keselamatan manusia
- a. Penelitian ini menggunakan manusia sebagai sampel dalam layanan darah, olehnya itu peneliti akan sangat teliti terhadap dampak yang akan dirasakan.

- b. Menyiapkan pencegahan bila sampel mengalami efek negatif.

Demikianlah etika-etika penelitian yang harus dilakukan dalam penelitian ini.